5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada faktor lingkungan fisik, perilaku PSN 3M PLUS dan keberadaan vektor pada masyarakat terhadap kejadian demam berdarah *dengue* di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan fisik suhu dan kelembaban secara statistik memiliki hubungan terhadap kejadian penyakit demam berdarah dengue (DBD)
2. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M : menguras dan menyikat tempat penampungan air, menutup rapat tempat penampungan air, mendaur ulang/menyingkirkan/ memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat menjadi tempat perindukan jentik *Aedes* pada penelitian ini secara statitik tidak terdapat hubungan yang bermakna terhadap kejadian demam berdarah *dengue* (DBD)
3. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk PLUS : pemberian larvasida pada tempat penampungan air, menggunakan *repellent*/obat anti nyamuk, menggunakan kelambu saat tidur, menanam tanaman anti nyamuk, menggantung pakaian, memelihara ikan pemakan jentik pada penelitian ini secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna terhadap kejadian demam berdarah dengue (DBD)
4. Keberadaan vektor yang diukur dengan indikator *Container Index* pada penelitian ini secara statitik tidak terdapat hubungan yang bermakna terhadap kejadian demam berdarah dengue (DBD), namun responden dengan keberadaan vektor yang padat memiliki risiko 1,77 kali terkena DBD dibandingkan responden dengan keberadaan vektor tidak padat (OR = 1,77; 95%CI = 0,795-3,954)
5. Faktor paling dominan yang berhubungan terhadap kejadian DBD adalah tidak menggunakan kelambu saat tidur, dimana responden dan seluruh anggota keluarga yang tidak menggunakan kelambu pada saat tidur berisiko 9,51 kali lebih besar terkena DBD dibandingkan responden dan seluruh anggota keluarga yang menggunakan kelambu pada saat tidur, setelah dikontrol variabel suhu, kelembaban udara, menutup rapat TPA, mendaur ulang/ menyingkirkan/ memanfaatkan barang-barang bekas, pemberian larvasida pada TPA, menanam tanaman anti nyamuk, menggantung pakaiaan, memelihara ikan pemakaian jentik dan keberadaan vektor.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi/ Puskesmas

a. Dinas Kesehatan Kota Jambi bersinergi dengan Puskesmas dalam pengembangan Pemberantasan Sarang Nyamuk penular DBD yang tepat sasaran dan berkesinambungan melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik

b. Dinas Kesehatan Kota Jambi dan Puskesmas berkoordinasi dan mensosialisasikan Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik kepada Pihak Camat, Lurah dan RT.

2. Bagi Peneliti

Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui aspek lain yang belum diteliti yang kemungkinan berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue seperti variabel pemasangan kawat kasa pada ventilasi, sirkulasi udara, penggunaan *Air Conditioner* serta klarifikasi beberapa variabel yang seharusnya berhubungan dengan menggunakan desain dan analisis penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Masyarakat

a. Masyarakat tetap melakukan upaya pencegahan demam berdarah dengue dengan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan gerakan 3M plus secara serentak dan terus menerus karena perilaku PSN 3M PLUS baik di dalam rumah maupun di luar rumah.

b. Masyarakat disarankan selalu menggunakan kelambu saat tidur siang guna mencegah gigitan nyamuk *Aedes aegypti*